

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bakteri yang didapatkan di telepon seluler mahasiswa klinik FK Unand yang dominan adalah *Staphylococcus epidermidis* 34 isolat, *Bacillus* sp 19 isolat. Bakteri lain yang ditemukan yaitu *Gaffkya tetragena* 5 isolat, *Enterobacter* sp 2 isolat, dan *Klebsiella* sp 1 isolat.
2. Sebagian kecil telepon seluler mahasiswa klinik FK Unand sudah terkontaminasi bakteri yang diduga berpotensi sebagai penyebab infeksi nosokomial. Bakteri tersebut adalah *Enterobacter* sp dan *Klebsiella* sp.
3. *Enterobacter* sp resisten terhadap empat antibiotik yaitu amoksisiklin, amoksisilin klavulanat, eritromisin, dan tetrasiklin. Bakteri *Klebsiella* sp resisten terhadap tiga antibiotik yaitu amoksisiklin, amoksisilin klavulanat, dan eritromisin.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu perhatian lebih mengenai kebersihan benda-benda yang digunakan di lingkungan rumah sakit. Telepon seluler dapat dibersihkan secara rutin untuk mengurangi kontaminasi bakteri.

2. Melakukan rotasi dalam penggunaan antibiotik pada pasien, baik antibiotik sebagai profilaksis ataupun antibiotik untuk menghindari resistensi bakteri terhadap obat-obat tersebut
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi bakteri pada benda-benda yang terdapat di lingkungan rumah sakit dan cara transmisinya terhadap pengguna.
4. Pentingnya menjaga kebersihan orang-orang yang akan berkontak dengan pasien, dengan menerapkan kepatuhan cuci tangan guna mengurangi berpindahnya bakteri ke telepon seluler sehingga menurunkan kontaminasi bakteri penyebab infeksi nosokomial.

